

## BAB V

### PENUTUP

#### A. **Simpulan**

Berdasarkan uraian diatas tentang pola komunikasi yang terapkan Guru terhadap Muridnya di Madrasah Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan, dari uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pola komunikasi guru agama dalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sebagai berikut:

1. **Pola komunikasi satu arah**, yaitu mengimplikasikan bahwa komunikator (guru) bertindak sebagai pengirim pesan yang aktif, sementara komunikan (murid) hanya berfungsi sebagai penerima pesan yang pasif.
2. **Pola komunikasi dua arah**, yaitu melibatkan komunikator (guru) sebagai pengirim pesan dan komunikan (murid) sebagai penerima pesan, dan sebaliknya, komunikan juga dapat berperan sebagai pengirim pesan.
3. **Pola komunikasi reflektif**, dimana Guru memberikan umpan balik atau refleksi kepada murid mengenai pemahaman mereka tentang suatu topik atau isu yang dibahas.
4. **Pola komunikasi inspiratif**, Dimana Guru memotivasi atau menginspirasi murid untuk mempraktekkan pelajaran agama secara aktif dan berkelanjutan dalam kehidupan aktivitas sehari-hari

Adapun faktor pendukung dan pengambat komunikasi guru dalam menanamkan nilai keislaman terhadap muridnya yaitu Faktor pendukung atau

kemudahan yang ditemukan oleh Guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam, Guru menemukan banyak faktor pendukung dan kemudahan dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada murid, baik dalam segi komunikasi maupun hubungan yang akrab. Hal ini terjadi karena kedekatan yang terjalin sejak awal dan peran yang dimainkan oleh guru dan murid sebagai orang tua, sahabat, dan pengajar. Dalam pertemuan di dalam maupun di luar lingkup madrasah, guru dan murid bisa berkerja sama untuk memperkuat hubungan yang harmonis. Meskipun demikian, terdapat hambatan dalam berkomunikasi guru dengan murid di ruangan kelas yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas ruangan dan tenaga pendidik, serta pengelompokkan murid berdasarkan umur dan jenis kelamin. Namun, secara keseluruhan, Guru dan murid menjalin hubungan layaknya keluarga sendiri dengan pendekatan yang cocok untuk masing-masing murid.

## **B. Rekomendasi**

Adapun saran-saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepada pihak Madrasah Diniyah Amantul Ummah Pulau Kerayaan kiranya agar lebih memperhatikan pendekatan serta memperbaiki yang dirasa belum berhasil terjalin komunikasinya dalam mendekati muridnya serta menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa dari guru-gurunya, memperhatikan kegiatan muridnya dan segera mencari tenaga pendidik tambahan serta mengusahakan mencari donatur yang mau membantu dalam hal fasilitas pendukung proses ajar mengajar madrasah karena dengan hal

tersebut Madrasah bisa menghasilkan murid yang sesuai dengan visi dan misi terbentuknya Madrasah Diniyah Amantul Ummah Pulau Kerayaan dan kepada instansi terkait pemerintah baik kota maupun desa setempat khususnya Bupati Kotabaru, Kepala Desa Pulau Kerayaan serta Kepala Desa Kerayaan Utara untuk terus memperhatikan dan memberikan bantuan moril maupun materil kepada semua lembaga pendidikan yang berbasis madrasah diniyah.

2. Di harapkan kepada peneliti selanjutnya setelah membaca penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi serta refensi untuk dapat mengembangkan ilmu komunikasi khususnya untuk jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.